

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI KESULITAN BELAJAR

NOMOR KODE/SKS : 02075251 / 2 SKS

SEMESTER : 6

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT :

STANDAR KOMPETENSI : Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa mampu menguasai karakteristik, asesmen, dan penanganan anak dengan kesulitan belajar.

| NO | KOMPETENSI DASAR | MATERI PEMBELAJARAN | URAIAN MATERI PEMBELAJARAN | ES. WAKTU | MEDIA PEMBELAJARAN | PENDEKATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | DAFTAR KEPUSTAKAAN |
|-----------|---|-----------------------------|---|------------------|---------------------------|---|--|---------------------------|
| 1 | Mahasiswa dapat memahami dasar pemikiran terhadap diagnosis kesulitan belajar | Pengantar Kesulitan Belajar | 1. Landasan pemikiran diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab | (1) |

| | | | | | | | | |
|---|--|--------------------------------|---|---------|-------------------------------|---|---|-----|
| | dan menjelaskan definisi kesulitan belajar | | 2. Kedudukan diagnosis kesulitan belajar dalam proses belajar mengajar 3. Pengertian kesulitan belajar | | | | 3. Soal : Berikan contoh perilaku individu yang mengalami kesulitan belajar. | |
| 2 | Mahasiswa dapat memahami patokan gejala kesulitan belajar dan menganalisis tingkat kesulitan belajar anak. | Pendahuluan Kesulitan Belajar. | 1. Patokan gejala kesulitan belajar 2. Tingkat jenis kesulitan yang dihadapi murid | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Berdasarkan contoh kasus kesulitan belajar yang diberikan, buatlah analisa mengenai tingkat kesulitan | (1) |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---------|-------------------------|---|---|-----|
| | | | | | | | belajar dan alternatif pemecahannya | |
| 3 | Mahasiswa dapat memahami langkah-langkah diagnosis kesulitan belajar pada anak dan cara pemecahannya. | Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi murid yang mengalami kesulitan belajar 2. Melokalisasi jenis dan sifat kesulitan belajar | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Carilah satu contoh kasus kesulitan belajar dan berikan analisa mengenai jenis serta sifat kesulitan belajarnya disertai proses pemecahannya. | (1) |

| | | | | | | | | |
|---|--|--|---|---------|-------------------------|---|--|-----|
| 4 | Mahasiswa dapat memahami langkah-langkah diagnosis kesulitan belajar pada anak dan cara pemecahannya | Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkirakan sebab-sebab kesulitan belajar 2. Proses pemecahan kesulitan belajar | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal :Carilah satu contoh kasus kesulitan belajar dan berikan analisa mengenai jenis serta sifat kesulitan belajarnya disertai proses pemecahannya | (1) |
|---|--|--|---|---------|-------------------------|---|--|-----|

| | | | | | | | | |
|---|--|---|--|---------|-------------------------|---|---|-----|
| 5 | Mahasiswa dapat memahami teknik pengajaran remedial. | Pengajaran remedial (<i>remedial teaching</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengajaran remedial dan ciri-cirinya 2. Pentingnya pengajaran remedial dalam proses belajar-mengajar 3. Tujuan, fungsi, dan prinsip pengajaran remedial 4. Strategi dan pendekatan remedial | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Buatlah sebuah makalah mengenai fungsi pengajaran remedial secara spesifik serta prosedur pelaksanaan yang telah dijalankan di sana. Data dapat diperoleh melalui observasi dan | (1) |
|---|--|---|--|---------|-------------------------|---|---|-----|

| | | | | | | | | |
|---|--|--|--|---------|-------------------------|---|---|-----|
| | | | | | | | wawancara | |
| 6 | Mahasiswa dapat memahami teknik pengajaran remedial. | Pengajaran remedial (<i>remedial teaching</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan pengajaran remedial 2. Macam-macam metode pengajaran remedial | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Buatlah kelompok, kemudian tuliskanlah kelebihan serta kekurangan dari 2 metode pengajaran remedial. Setelah itu, silahkan | (1) |

| | | | | | | | | |
|---|--|---|--|---------|-----------------------|--|--|-----|
| | | | | | | | anda presentasikan | |
| 7 | Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus. | Bimbingan kesulitan membaca (Disleksia) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat kesulitan membaca (disleksia) 2. Asesmen disleksia 3. Teori disleksia 4. Penyebab disleksia 5. Metode pengajaran membaca bagi anak berkesulitan belajar | 2 X 45' | LCD,WHITEBOARD,SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1.Ceramahin teraktif 2.Diskusi 3.Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Jelaskan pengertian disleksia yang anda ketahui | (1) |
| 8 | Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus. | Bimbingan kesulitan membaca (Disleksia) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat kesulitan membaca (disleksia) 2. Asesmen disleksia 3. Teori disleksia 4. Penyebab disleksia 5. Metode | 2 X 45' | LCD,WHITEBOARD,SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1.Ceramahin teraktif 2.Diskusi 3.Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Jelaskan pengertian | (1) |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|--|---------|-------------------------|---|--|-----|
| | | | pengajaran membaca bagi anak berkesulitan belajar | | | | disleksia yang anda ketahui | |
| 9 | Mahasiswa dapat memahami dasar pemikiran diagnose kesulitan belajar hingga metode pengajaran bagi anak kesulitan membaca (disleksia) | Ujian Tengah Semester (UTS). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar kesulitan belajar 2. Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar 3. Pengajaran remedial 4. Kesulitan membaca (disleksia) | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | 1. Ujian tertulis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Tertulis dan closebook 3. Soal: Materi perkuliahan dari awal hingga akhir sebelum ujian tengah semester | (1) |
| 10 | Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan terhadap kesulitan | Bimbingan kesulitan belajar matematika. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik anak berkesulitan belajar | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk | (1) |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---------|-------------------------|--|---|-----|
| | belajar khusus | | <p>matematika</p> <p>2. Kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak berkesulitan matematika</p> <p>3. Asesmen</p> <p>4. Pengajaran remedial matematika</p> | | | jawab | <p>soal:</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>3. Soal: Cari dan analisislah satu film yang berkaitan dengan kesulitan belajar</p> | |
| 11 | Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar | Bimbingan dan konseling terhadap siswa berkebiasaan buruk | <p>1. Pengertian murid berkebiasaan buruk dan ciri-cirinya</p> <p>2. Jenis-jenis kebiasaan buruk</p> <p>3. Sebab-sebab murid berkebiasaan buruk</p> | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Tanya jawab</p> | <p>1. Prosedur: Non tes</p> <p>2. Bentuk soal: Tanya Jawab</p> <p>3. Soal : Pilihlah salah satu jenis kebiasaan buruk yang sering anda lihat dan jelaskan bagaimana</p> | (1) |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---------|-------------------------|---|---|-----|
| | | | | | | | a cara penanganannya menurut anda | |
| 12 | Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid kebiasaan buruk, murid lambat, belajar, dan murid cepat belajar. | Langkah bimbingan yang ditempuh bagi siswa berkebiasaan buruk | <ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha pencegahan 2. Usaha referral 3. Usaha konseling kelompok (group counseling) 4. Menyelenggarakan konseling pribadi | 2X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Buatlah kelompok dan praktikkanlah teknik konseling kelompok | (1) |
| 13 | Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, | Bimbingan dan konseling terhadap murid yang lambat belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian murid lambat belajar dan ciri-cirinya 2. Manifestasi dan gejala-gejala tingkah laku murid | 2 X 45' | LCD, WHITEBOARD, SPIDOL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Buatlah | (1) |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|----------------|--------------------------------|--|---|------------|
| | dan murid cepat belajar. | | <p>lambat belajar</p> <p>3. Pemahaman latar belakang tingkah lakunya dalam belajar</p> <p>4. Bantuan terhadap murid yang lambat belajar</p> <p>5. Usaha-usaha tindak lanjut (follow up)</p> | | | | <p>suatu konsep sosiodrama bagi murid yang lambat dalam membangun hubungan sosial</p> | |
| 14 | <p>Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar</p> | <p>Bimbingan terhadap murid cepat belajar</p> | <p>1. Pengertian murid cepat belajar</p> <p>2. Perbedaan antara murid cepat belajar dan murid biasa (normal)</p> <p>3. Kemungkinan sebab-sebab timbulnya masalah murid cepat belajar</p> <p>4. Kemungkinan masalah murid cepat belajar</p> <p>5. Kemungkinan-</p> | <p>2 X 45'</p> | <p>LCD, WHITEBOARD, SPIDOL</p> | <p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Tanya jawab</p> | <p>1. Prosedur: Non tes</p> <p>2. Bentuk soal: Tanya Jawab</p> <p>3. Soal: Sebutkan beberapa kemungkinan reaksi negative yang muncul dari anak cepat belajar.</p> | <p>(1)</p> |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---------|--------------------------------|--|---|-----|
| | | | <p>kemungkinan reaksi negative dari murid cepat belajar</p> <p>6. Cara membimbing murid cepat belajar</p> | | | | | |
| 15 | <p>Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar</p> | <p>Bimbingan terhadap murid cepat belajar</p> | <p>1. Pengertian murid cepat belajar</p> <p>2. Perbedaan antara murid cepat belajar dan murid biasa (normal)</p> <p>3. Kemungkinan sebab-sebab timbulnya masalah murid cepat belajar</p> <p>4. Kemungkinan masalah murid cepat belajar</p> <p>5. Kemungkinan-kemungkinan reaksi negative dari murid cepat</p> | 2 X 45' | <p>LCD, WHITEBOAR D,SPIDOL</p> | <p>1. Ceramahin teraktif</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Tanya jawab</p> | <p>1. Prosedur: Non tes</p> <p>2. Bentuk soal: Tanya Jawab</p> <p>3. Soal: Sebutkan beberapa kemungkinan reaksi negative yang muncul dari anak cepat belajar.</p> | (1) |

| | | | | | | | | |
|----|---|--------------------------|--|----------------|--------------------------------|--------------------------|---|------------|
| | | | <p>belajar</p> <p>6. Cara membimbing murid cepat belajar</p> | | | | | |
| 16 | <p>Mahasiswa mampu menguasai karakteristik, asesmen, dan penanganan anak dengan kesulitan belajar</p> | <p>Kesulitan belajar</p> | <p>1. Pengantar kesulitan belajar</p> <p>2. Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar</p> <p>3. Pengajaran remedial</p> <p>4. Bimbingan dan koseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar</p> <p>5. Bimbingan terhadap kesulitan belajar</p> | <p>2 X 45'</p> | <p>LCD, WHITEBOARD, SPIDOL</p> | <p>1. Ujian tertulis</p> | <p>1. Prosedur : tes</p> <p>2. Bentuk soal: Tertulis dan <i>closebook</i></p> <p>3. Soal : Materi perkuliahan dari awal hingga akhir.</p> | <p>(1)</p> |

REFERENSI BUKU:

1. Mulyadi. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar: Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.